

Panduan Penggunaan CMS

CMS 1.1.0 | 11 Oktober 2026

Mulai dari pemasangan hingga perawatan website. Menu yang terlihat mengikuti izin akun Anda; mintalah Administrator memberi akses jika fitur yang diperlukan belum muncul.

1. Instalasi baru

Gunakan ZIP installer untuk website baru dengan database kosong. Installer membuat akun Administrator baru, satu artikel Hello World!, serta halaman Privasi dan Cookie.

- 1 Localhost: aktifkan Apache dan MySQL di XAMPP. Ekstrak installer ke folder baru, misalnya `C:/xampp/htdocs/cms-baru`. Buat database kosong melalui phpMyAdmin.
- 2 Hosting: siapkan database dan pengguna database di panel hosting. Gunakan PHP 8.2+ dengan mysqli, intl, mbstring, GD/WebP, ZIP, cURL, dan OpenSSL. Gunakan HTTPS.
- 3 Ekstrak seluruh paket beserta `.htaccess`. Sebaiknya arahkan document root domain ke folder public; folder `app`, `vendor`, dan `writable` berada di luar area publik. Jika memakai `public_html`, pastikan aturan `.htaccess` diterapkan.
- 4 Buka alamat website diikuti `/install.php`. Isi kunci dari `INSTALL.txt`, URL website berakhiran `/`, kredensial database, dan akun admin dengan password minimal 12 karakter. Klik Instal website.
- 5 Setelah berhasil, hapus `public/install.php` dan `INSTALL.txt`. Masuk lewat `/admin/login`. Pastikan `.env` dan folder `app`, `vendor`, `writable` tidak dapat dibaca dari browser.

Folder `writable` perlu izin tulis. Pemasangan tema juga memerlukan izin tulis `app/Views/themes`. Jangan memakai database website aktif. Panduan server lebih lengkap ada pada `INSTALL-CMS.md` di paket installer.

2. Siapkan identitas dan artikel

Setelah masuk, buka Pengaturan > Identitas Website.

- 1 Isi nama website, slogan, deskripsi, email, logo, ikon, zona waktu, dan jumlah artikel di homepage. Simpan perubahan.
- 2 Tambahkan kategori, lalu buat artikel. Pilih kategori, isi tulisan, dan tambahkan gambar jika perlu. Pilih status Terbit untuk menampilkannya.
- 3 Edit atau hapus artikel Hello World! setelah website siap. Sesuaikan halaman Kebijakan Privasi dan Kebijakan Cookie dengan penggunaan website Anda.
- 4 Periksa homepage dan detail artikel, termasuk tampilan di ponsel. Login Google untuk komentar bersifat opsional dan memerlukan Client ID milik website Anda.

Status Draft belum tampil untuk pengunjung. Komentar yang memerlukan moderasi ditinjau melalui Pengaturan > Moderasi Komentar.

3. Upload dan pilih tema

Buka Pengaturan > Tema. Gunakan paket template.zip yang dibuat khusus untuk CMS ini.

- 1 Pilih ZIP tema, lalu unggah. Paket berisi theme.json, layout.json, dan folder assets. ZIP tema WordPress atau ZIP berisi PHP tidak dapat digunakan.
- 2 Setelah tema terpasang dan kompatibel, aktifkan tema yang diinginkan. Periksa homepage, artikel, halaman 404, dan tampilan ponsel.
- 3 Untuk memperbarui tema dengan folder yang sama, gunakan versi lebih tinggi dan centang pilihan pembaruan. Tema lama dicadangkan sebelum diganti.

Tema bawaan Siswanto dan Style Original tidak dapat dihapus melalui CMS. Pembaruannya harus memakai paket resmi bertanda tangan. Upgrade sistem tidak mengganti tema; upload pembaruan tema secara terpisah jika dibutuhkan.

4. Pengguna dan permission

Administrator mengatur hak akses melalui Pengaturan > Peran & Izin. Permission berlaku untuk seluruh pengguna dengan peran yang sama.

- 1 Buat peran, misalnya Penulis atau Moderator. Peran baru belum memiliki izin; buka nama peran dan centang fitur yang diperlukan, kemudian simpan.
- 2 Buka Pengaturan > Pengguna. Tambah atau edit akun, pilih peran yang sesuai, lalu simpan.
- 3 Pengguna biasa melihat menu sesuai permission. Izin melihat, membuat, mengedit, menerbitkan, dan menghapus dapat berbeda; berikan sesuai pekerjaan pengguna.
- 4 Setelah upgrade menambahkan permission baru, Administrator menentukan peran mana yang boleh menggunakannya. Pengguna biasa tidak otomatis mendapat akses.
- 5 Manajemen Menu hanya mengatur tampilan menu Administrator. Menyembunyikan menu tidak mencabut permission dan tidak memengaruhi menu pengguna biasa.

Backup, restore, update sistem, dan perawatan penyimpanan memiliki izin masing-masing. Jika perubahan izin dilakukan pada suatu peran, semua pengguna peran itu ikut terpengaruh.

5. Backup dan restore

Buka Pengaturan > Backup & Restore. Buat cadangan sebelum perubahan besar, lalu unduh dan simpan juga di luar hosting.

- 1 Klik pembuatan backup jika akun memiliki izin. Unduh ZIP hasilnya. Backup data berisi database, gambar Media, logo, dan ikon.
- 2 Untuk mengembalikan data, pilih ZIP backup data yang sesuai dengan struktur database terpasang. Ikuti konfirmasi pada form Restore.
- 3 Restore mengganti data website; CMS membuat cadangan kondisi sebelumnya. Setelah selesai, masuk kembali menggunakan akun yang tersimpan di backup.

Restore bukan upgrade. Backup data tidak mencakup .env, file sistem, atau tema. ZIP cms-system dan cms-theme adalah cadangan pemulihan bagi pengelola, bukan untuk form Restore data. Batas upload hosting dapat lebih kecil daripada batas form.

6. Upgrade sistem

Gunakan Pengaturan > Update Sistem untuk pengguna yang sudah menginstal CMS. .env dipertahankan; tidak perlu instal ulang.

- 1 Periksa versi CMS pada halaman Update Sistem. Minta paket upgrade resmi yang sesuai dengan versi asal. Simpan backup di luar server terlebih dahulu.
- 2 Pilih ZIP upgrade, baca informasi dan persetujuan, lalu klik Update Sekarang. Jangan menutup halaman selama proses.
- 3 CMS memeriksa paket, membuat cadangan, memperbarui file sistem, dan menjalankan perubahan database. Setelah selesai, periksa versi, login, artikel, komentar, dan fitur baru.
- 4 Jika fitur baru membutuhkan tampilan tema baru, upload pembaruan tema secara terpisah. Atur permission fitur baru untuk peran yang memerlukannya.

ZIP installer, ZIP tema, dan ZIP backup tidak bisa dipakai sebagai paket upgrade. Jika update gagal dan website masuk pemeliharaan, hubungi pengelola; jangan menghapus penanda pemeliharaan atau memaksa update ulang. Perubahan dependensi dapat memerlukan langkah khusus dari pengelola.

7. Perawatan penyimpanan

Buka Pengaturan > Perawatan Penyimpanan untuk mengatur masa simpan file sementara.

- 1 Bawaan: log lama disimpan 30 hari dan cache yang kedaluwarsa boleh dibersihkan. Cache aktif tetap disimpan.
- 2 Penghapusan backup lama tidak aktif secara bawaan. Jika diaktifkan, tentukan masa simpan dan jumlah backup terbaru yang harus disimpan. Cadangan sistem dan tema tetap dipertahankan.
- 3 Periksa daftar kandidat sebelum pembersihan manual, centang persetujuan, lalu jalankan. Otomatis berjalan paling sering sekali sehari saat admin berizin membuka dashboard.

Untuk perawatan tanpa kunjungan admin, pengelola hosting dapat memasang cron harian: `php /path/to/cms/spark cms:maintenance --run`. Simpan cadangan penting di luar server.

8. Jika ada kendala

Catat pesan kesalahan dan langkah yang dilakukan agar pengelola mudah membantu.

- 1 Menu tidak muncul: periksa peran dan permission. Untuk Administrator, periksa juga Manajemen Menu.
- 2 Upload ditolak: pastikan jenis ZIP benar, versi kompatibel, batas upload PHP cukup, ruang disk tersedia, dan folder tujuan dapat ditulis.
- 3 Halaman tidak ditemukan setelah instalasi: periksa URL website, .htaccess, mod_rewrite dan AllowOverride. Untuk Nginx, minta konfigurasi server sesuai INSTALL-CMS.md.
- 4 Login Google gagal: periksa Client ID dan origin website di Google Console. Origin localhost dan domain hosting perlu didaftarkan sesuai alamat yang digunakan.

Urutan yang aman: backup, lakukan perubahan, periksa hasil. Jangan membagikan password, isi .env, atau kunci privat kepada pengunjung.